



PANDUAN MICROTEACHING

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2020**

**PANDUAN
PENGUNAAN LABORATORIUM
DAN PELAKSANAAN MICROTEACHING**



**Oleh
Tim Penyusun**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan izin dan kemampuan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan buku Panduan Penggunaan Laboratorium *Microteaching*

Buku Panduan Penggunaan Laboratorium *Mikroteaching* ini disusun sebagai petunjuk pelaksanaan *Mikroteaching*, sehingga penyelenggaraan program tersebut secara operasional dapat berlangsung secara profesional, seiring dengan dilaksanakannya Undang -Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Buku Panduan Penggunaan Laboratorium *Mikroteaching* disusun bersama team penyusun perwakilan dosen dari prodi PGSD, PMAT, PGMI, dan PAI. Tujuan dari penyusunan buku panduan ini agar pada penerapannya dapat lebih sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penyempurnaan laboratorium *Mikroteaching* dilaksanakan melalui kegiatan Program Kemitraan Prodi-prodi di Fakultas dengan sekolah latihan (sekolah mitra) yang melibatkan unsur-unsur dari kedua belah pihak, guna membentuk guru yang memiliki empat kompetensi: yaitu Kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial ,menuju pada paradigma pembelajaran.

Meskipun upaya-upaya untuk tersusunnya Buku Panduan Penggunaan Laboratorium *Mikroteaching* yang baik telah dilakukan secara optimal akan tetapi panduan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan kritik yang dapat lebih menyempurnakan buku panduan ini. Akhirnya, kami mengharapkan semoga panduan ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penyelenggara Laboratorium *Microteaching*.

Yogyakarta, 04 Maret 2020

Ketua Laboratorium *Microteaching*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Fungsi Pembelajaran Mikro	3
D. Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran <i>Microteaching</i>	3
BAB II LABORATORIUM <i>MICROTEACHING</i>	13
A. Dasar Hukum	13
B. Tujuan Laboratorium <i>Microteaching</i>	13
C. Sasaran	13
D. Teknis Pelaksanaan dan Alokasi Waktu	14
E. Deskripsi Tugas	15
BAB III PEMINJAMAN DAN PENGGUNAAN PERALATAN LABORATORIUM <i>MICROTEACHING</i>	17
A. Teknis Peminjaman Ruang Laboratorium <i>Microteaching</i>	17
B. Teknis Penggunaan Ruang Laboatorium <i>Microteaching</i>	17
C. Teknik Menggunakan Peralatan Lab Micro	18
D. Teknik download file simulasi di DVR	19
E. Teknik Mematikan Peralatan Lab Micro	20
BAB IV TATA TERTIB DAN PERAWATAN LABORATORIUM <i>MICROTEACHING</i> ...	22
A. TATA TERTIB PRAKTIKUM DI LABORATORIUM <i>MICRITEACHING</i>	22
B. Cara Merawat Peralatan Lab Micro	23
BAB V PENILAIAN	24
A. Tujuan Penilaian	24
B. Prinsip Penilaian	24
C. Komponen Penilaian.....	24
D. Standar Kelulusan	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN - LAMPIRAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan para guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial yang memadai. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang menyangkut penguasaan terhadap bidang studi, kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan dan keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran, kompetensi sosial menyangkut kemampuan dalam berhubungan sosial dengan semua komponen pendidikan terutama peserta didik, dan kompetensi personal terkait dengan kompetensi kepribadian, khususnya nilai-nilai karakter dan sikap yang merepresentasikan sosok seorang pendidik yang mampu menjadi model bagi peserta didik. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik yang menjadi dimensi utama penyelenggaraan pendidikan yang mengarahkan dan membimbing mahasiswa calon guru agar memiliki keterampilan menyelenggarakan pendidikan. Kompetensi ini yang membedakan lulusan sarjana pendidikan dengan sarjana bidang lainnya.

Salah satu mata kuliah yang menjadi fondasi dari profesi kependidikan yang akan digeluti mahasiswa calon guru adalah *Microteaching*. *Microteaching* adalah salah satu mata kuliah kependidikan krusial yang menjadi landasan dari keterampilan mengajar. Mata kuliah ini menjadi sangat penting, karena bertujuan mempersiapkan dan melatih mahasiswa untuk menerapkan berbagai teori pembelajaran dalam skala kecil dalam bentuk simulasi pembelajaran. Melalui pelatihan simulasi pembelajaran tersebut, mereka siap secara fisik dan mental melakukan tugas mengajar sebelum terjun melaksanakan tugas PPL-real.

Microteaching pada dasarnya merupakan cara latihan praktik mengajar dalam situasi labolatoris. Melalui *microteaching*, guru atau calon guru dapat melatih berbagai keterampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya. Pembelajaran mikro menjadi solusi praktis untuk memecahkan permasalahan berkenaan dengan pembekalan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai calon guru maupun guru yang ingin lebih meningkatkan kemampuan profesionalisme sebagai tenaga pendidik. Pembelajaran mikro bisa dikatakan sebagai “sarana berlatih mengajar” bagi guru atau calon guru.

Dalam usaha menyiapkan mereka menjadi tenaga profesional yang siap terjun ke lapangan tersebut, mahasiswa calon guru harus diberikan seperangkat pengetahuan dan

keterampilan dalam melaksanakan tugas melaksanakan pembelajaran yang berupa 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dipraktekkan dalam kegiatan simulasi pembelajaran melalui *peer teaching*, yaitu mengajar teman sejawat.

Sesuai namanya, yaitu *micro* yang bermakna kecil. Maka, segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan *Micro Teaching* memiliki skala yang kecil baik dari ruangan yang digunakan, yakni ruang *Microteaching* (lab *Microteaching*) yang didesain khusus dengan peralatan seperti video camera yang dapat digunakan mahasiswa dan dosen dalam memberikan *feed back* untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai perbaikan pembelajaran berikutnya, jumlah mahasiswa yang mengikuti sesuai dengan kapasitas pengawasan dan pendampingan dosen, keterampilan yang dilatihkan sedikit demi sedikit, persiapan (RPP) yang dibuat menekankan pada kompetensi dan indikator sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan, materi yang disampaikan singkat, dan dalam waktu 10 menit sampai dengan 15 menit.

Dengan demikian, melalui pembelajaran *Microteaching*, mahasiswa diharapkan dapat mengasah ketrampilan dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat menjadi bekal dalam melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) dan selanjutnya mampu mengembangkan diri sebagai tenaga profesional di bidangnya.

B. Tujuan

1. Tujuan Utama

Tujuan utama dari mata kuliah *Microteaching* adalah agar mahasiswa memiliki kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau sikap yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak sebagai calon guru, memiliki pengalaman melakukan pembelajaran, dan memiliki kesiapan untuk melakukan praktek pembelajaran di sekolah (Suwarna, dkk., 2006).

Drati (2011) menjelaskan dua tujuan utama dari *Microteaching*, yaitu (1) agar calon guru menguasai sejumlah keterampilan mengajar, dan (2) agar calon guru lebih percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari mata kuliah *Microteaching* adalah menjadikan mahasiswa calon guru menjadi guru yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran melalui berbagai penguasaan keterampilan mengajar dalam bidang yang diampu dan menjadikannya calon guru yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pada pelaksanaan pembelajaran *Microteaching* adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan mahasiswa calon guru agar dapat berlatih melaksanakan kegiatan mengajar secara sistematis dan terukur.
- b. Menyederhanakan situasi pembelajaran dalam skala kecil yang ditangani secara gradual, sehingga mahasiswa calon guru dapat dilatih secara mendalam pada komponen-komponen tertentu dari 8 keterampilan dasar mengajar.
- c. Melatih melaksanakan pembelajaran dan observasi kegiatan pembelajaran serta merefleksikannya bersama dalam diskusi kelas yang dapat digunakan untuk memperbaiki latihan melaksanakan pembelajaran.

C. Fungsi Pembelajaran Mikro

Berdasarkan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, fungsi Laboratorium Pembelajaran Mikro sebagai sarana untuk praktik keterampilan mengajar secara terbatas. Oleh karena itu, Pembelajaran Mikro berfungsi:

1. Memberi latihan untuk menguasai keterampilan-keterampilan mengajar pada membuka pelajaran;
2. Memberi latihan keterampilan menggunakan pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang terkini;
3. Memberi latihan dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran berbasis IT yang sesuai dengan perkembangan zaman;
4. Memberi latihan untuk menguasai keterampilan menutup pelajaran.

D. Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran *Microteaching*

Dalam pembelajaran *Microteaching*, mahasiswa calon guru akan berlatih menyelenggarakan pembelajaran melalui latihan 8 keterampilan dasar mengajar. Berikut akan diuraikan kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan keterampilan untuk memulai pelajaran yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang membuat peserta didik berminat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Menurut Hasibuan, dkk. (1994), keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Jadi keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan dalam

menghadirkan suasana belajar yang kondusif yang mampu mengarahkan minat dan perhatian siswa siap mengikuti proses pelajaran selanjutnya.

Suwarna, dkk. (2006) menjelaskan bahwa tujuan dari keterampilan dasar membuka pelajaran adalah:

- a. Membantu siswa mempersiapkan diri agar dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.
- b. Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar.
- c. Membantu siswa untuk mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- d. Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang belum dikenal.

Keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan dalam mengakhiri pelajaran, yang mengarahkan peserta didik untuk mampu mengintisarikan pelajaran yang baru saja mereka telah pelajari dan memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan sebagai latihan untuk menekankan dan mengkonfirmasi penguasaan materi. Adapun tujuan dari keterampilan menutup pelajaran yang dijelaskan oleh Suwarna, dkk. (2006) adalah sebagai berikut:

Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membelajarkan siswa.
- b. Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal yang baru saja dipelajari.

Komponen dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah sebagai berikut.

Komponen Keterampilan Membuka Pelajaran:

- a. Menarik perhatian peserta didik
- b. Menimbulkan motivasi
- c. Memberikan acuan
- d. Membuat kaitan

Komponen Menutup pembelajaran:

- a. Meninjau kembali
- b. Mengevaluasi
- c. Membuat simpulan atau ringkasan materi
- d. Memberikan tugas yang signifikan (sesuai, bermakna, dan bermanfaat)

Prinsip Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran:

- a. Bermakna, yakni dengan memilih cara yang relevan dengan isi dan tujuan pelajaran.
- b. Berurutan dan berkesinambungan, yaitu aktivitas yang ditempuh guru dari memperkenalkan sampai dengan merangkum pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh dan berkaitan antara yang satu dengan yang lain.

2. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan guru dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan, antara sebab-akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui

Tujuan memberikan penjelasan adalah:

- a. membantu peserta didik untuk memahami rumus, dalil, dan prinsip,
- b. melibatkan peserta didik untuk berpikir,
- c. mendapatkan balikan mengenai pemahaman peserta didik,
- d. membimbing peserta didik dalam proses belajar untuk memecahkan masalah.

Komponen dari keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut:

Merencanakan:

- 1) Isi pesan (materi)
- 2) Penerima pesan (peserta didik)

Menyajikan suatu penjelasan

- a. Kejelasan
- b. Penggunaan contoh dan ilustrasi
- c. Pemberian tekanan
- d. Balikan

3. Keterampilan Bertanya

Dalam proses pembelajaran, pengajar perlu memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh pengajar. Keterampilan mengajukan pertanyaan ini sangat penting dikuasai oleh pengajar agar pertanyaan kepada peserta didik tersebut menjadi bermakna. Pertanyaan yang diberikan bisa bersifat suruhan maupun kalimat yang menuntut respon peserta didik.

Tujuan memberikan pertanyaan adalah:

- a. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu pokok bahasan.
- b. Memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep.

- c. Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat peserta didik belajar.
- d. Mengembangkan cara belajar peserta didik aktif.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimilasikan informasi.
- f. Mendorong peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam bidang diskusi.
- g. Menguji dan mengukur hasil belajar peserta didik.
- h. Untuk mengetahui keberhasilan staf pengajar dalam mengajar.

Komponen-komponen mengajukan pertanyaan:

Komponen Bertanya Dasar

- a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas
- b. Pemberian acuan
- c. Pemusatan
- d. Pemindahan giliran
- e. Penyebaran
- f. Pemberian waktu berpikir
- g. Pemberian tuntunan

Komponen Bertanya Lanjut

- a. Mengubah tuntutan kognitif
- b. Mengatur urutan pertanyaan
- c. Menggunakan pertanyaan pelacak
- d. Meningkatkan interaksi

Prinsip-prinsip Mengajukan Pertanyaan :

- a. Kehangatan dan antusias
- b. Hal-hal yang perlu dihindari:
 - 1) Mengulangi pertanyaan sendiri
 - 2) Mengulangi jawaban sendiri
 - 3) Menjawab pertanyaan sendiri
 - 4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serempak
 - 5) Mengajukan pertanyaan ganda
 - 6) Menentukan peserta didik yang menjawab sebelum pertanyaan diajukan

4. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah suatu respon terhadap suatu tingkah laku dan penampilan peserta didik. yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Jenis Penguatan:

- a. Penguatan Verbal adalah penguatan yang diberikan kepada guru secara lisan, yaitu berupa:
 - 1) Kata
 - 2) Kalimat
- b. Penguatan Nonverbal adalah penguatan yang diberikan oleh guru tanpa menggunakan kata atau kalimat, seperti:
 - 1) Mimik atau gerakan badan
 - 2) Mendekati
 - 3) Memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan
 - 4) Simbol atau benda maupun penguatan tak penuh seperti “ya, jawabanmu sudah baik tetapi masih perlu disempurnakan”

Tujuan pemberian penguatan:

- 1) Menumbuhkan perhatian peserta didik
- 2) Memelihara motivasi peserta didik
- 3) Memudahkan peserta didik
- 4) Meminimalkan perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif

Prinsip Pelaksanaan Memberi Penguatan:

- 1) Hangat dan antusias
- 2) Bermakna
- 3) Respon positif
- 4) Jelas sasaran
- 5) Segera
- 6) Bervariasi

5. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah merupakan salah satu strategi yang memungkinkan peserta didik menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan berfikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif.

Tujuan Membimbing Diskusi Kelompok:

Membimbing diskusi kelompok dimaksudkan agar tujuan diskusi kelompok tercapai secara efisien dan efektif.

Komponen Membimbing Diskusi Kelompok:

- a. Memusatkan perhatian
- b. Memperjelas masalah atau urunan pendapat

- c. Menganalisis pandangan peserta didik
- d. Meningkatkan urunan peserta didik
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- f. Menutup diskusi

Prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan diskusi:

- a. Diskusi berlangsung secara terbuka
- b. Perlu perencanaan dan persiapan yang baik
- c. Pemilihan topik diskusi yang relevan dengan tujuan pembelajaran

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan staf pengajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan pada kondisi belajar yang optimal, Apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

Tujuan Mengelola Kelas:

- a. Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya.
- b. Membantu peserta didik mengerti arah tingkah laku yang sesuai
- c. Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

Komponen Keterampilan Mengelola Kelas:

- a. Keterampilan untuk Menciptakan dan Memelihara kondisi Belajar yang Optimal:
 - 1) Menunjukkan sikap tanggap
 - 2) Membagi perhatian
 - 3) Memusatkan perhatian kelompok
 - 4) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
 - 5) Menegur
 - 6) Memberi penguatan
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal meliputi:
 - 1) Modifikasi tingkah laku
 - 2) Pengelolaan kelompok
 - 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas:

- a. Kehangatan, antusias, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, penanaman disiplin.

- b. Perlu dihindari: campur tangan yang berlebihan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, berkepanjangan (bertele-tele), dan pengulangan penjelasan yang tidak perlu.

7. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah proses perubahan yang dilakukan staf pengajar dalam pengajaran yang dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu; variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan alat dan media pembelajaran dan variasi dalam pola interaksi dalam kelas.

Tujuan Mengadakan Variasi:

- a. Menjadikan proses pembelajaran menjadi hidup
- b. Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Memotivasi peserta didik aktif dalam pembelajaran

Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

- a. Variasi dalam Gaya Mengajar:
 - 1) Penggunaan variasi suara
 - 2) Pemusatan perhatian
 - 3) Kesenyapan
 - 4) Mengadakan kontak pandang
 - 5) Gerakan badan dan mimik
 - 6) Pergantian posisi staf pengajar dalam kelas
- b. Variasi Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran
 - 1) Variasi alat/ bahan yang dapat dilihat
 - 2) Variasi alat yang dapat didengar
 - 3) Variasi alat yang dapat diraba dan dimanipulasi
- c. Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Peserta didik

Memvariasikan pola interaksi staf pengajar-peserta didik dengan peserta didik-peserta didik.

- d. Variasi Stimulasi
 - 1) Menerima dan menyokong partisipasi pembelajar dalam kegiatan pembelajaran
 - 2) Memberikan kesempatan pembelajar untuk berpartisipasi
 - 3) Mendorong interaksi kelas
 - 4) Mengenal perilaku peserta didik sehingga dapat memberikan stimulasi secara tepat.

Prinsip Pelaksanaan Variasi:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Digunakan dengan lancar dan berkesinambungan sehingga tidak mengganggu perhatian peserta didik.
- 3) Dilakukan sesuai dengan rencana dan fleksibel.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Mengajar kelompok kecil dan individual, terjadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas, seorang dosen mungkin menghadapi banyak kelompok kecil serta banyak mahasiswa yang masing-masing diberi kesempatan belajar secara kelompok atau secara individual.

Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan individual memungkinkan dosen mengelola kegiatan jenis ini secara efektif dan efisien serta memainkan perannya sebagai:

- a. Organisator kegiatan belajar-mengajar,
- b. Sumber informasi bagi mahasiswa,
- c. Pendorong bagi mahasiswa untuk belajar,
- d. Penyedia materi dan kesempatan belajar bagi mahasiswa,
- e. Pendiagnosa dan pemberi bantuan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya, serta
- f. Peserta kegiatan yang punya hak dan kewajiban seperti peserta lainnya.

Komponen Keterampilan

Pengajaran kelompok kecil dan individual masing-masing memerlukan keterampilan yang berkaitan dengan penanganan mahasiswa dan penanganan tugas. Ada 4 kelompok keterampilan yang perlu dikuasai oleh dosen dalam kaitan ini, yaitu sebagai berikut

- a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, yang dapat ditunjukkan dengan cara:
 - 1) Kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan mahasiswa,
 - 2) Mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan mahasiswa,
 - 3) Memberikan respon positif terhadap gagasan mahasiswa,
 - 4) Membangun hubungan saling mempercayai,
 - 5) Menunjukkan kesiapan untuk membantu mahasiswa, tanpa kecenderungan mendominasi,
 - 6) Menerima perasaan mahasiswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan, serta
 - 7) Mengendalikan situasi agar mahasiswa merasa aman.

- b. Keterampilan mengorganisasikan, yang ditampilkan dengan cara:
- 1) Memberi orientasi umum,
 - 2) Memvariasikan Kegiatan,
 - 3) Membentuk kelompok yang tepat,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan,
 - 5) Membagi-bagi perhatian dalam berbagai tugas, serta
 - 6) Mengakhiri kegiatan dengan kulminasi berupa lapora atau kesepakatan.
- c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yang dapat ditampilkan dalam bentuk:
- 1) Memberi penguatan yang sesuai,
 - 2) Mengembangkan supervisi proses awal yang mencakup sikap tanggap terhadap keadaan mahasiswa pada awal kegiatan,
 - 3) Mengadakan supervisi proses lanjut, yang berupa bantuan yang diberikan secara selektif, berupa:
 - (1) pelajaran tambahan, bila perlu,
 - (2) melibatkan diri sebagai peserta diskusi,
 - (3) memimpin diskusi, jika perlu, dan
 - (4) bertindak sebagai katalisator,
 - 4) mengadakan supervisi pepaduan, dengan cara mendekati setiap kelompok/perorangan agar mereka siap untuk mengikuti kegiatan akhir.
- d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, yang meliputi hal-hal berikut:
- 1) Menetapkan tujuan pelajaran.
 - 2) Merencanakan kegiatan belajar.
 - 3) Berperan sebagai penasehat
 - 4) Membantu mahasiswa menilai kemajuan sendiri.

Prinsip Penggunaan:

- 1) Variasi pengorganisasian kelas besar, kelompok, individual disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan mahasiswa, ketersediaan fasilitas, waktu, serta kemampuan dosen.
- 2) Tidak semua topik dapat dipelajari secara efektif dalam kelompok kecil dan individual. Informasi umum sebaiknya disampaikan secara klasikal.
- 3) Pengajaran kelompok kecil yang efektif selalu diakhiri dengan suatu kulminosi berupa rangkuman, pemantapan, kesepakatan, laporan, dan sebagainya.

- 4) Dosen perlu mengenal mahasiswa secara individual agar dapat mengatur kondisi belajar dengan tepat.
- 5) Dalam kegiatan belajar individual, mahasiswa dapat bekerja secara bebas dengan bahan yang disiapkan.

BAB II

LABORATORIUM MICROTEACHING

Pengajaran *microteaching* dilaksanakan di Laboratorium *microteaching* Universitas Alma Ata Yogyakarta yang dikelola oleh beberapa orang berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta. Struktur organisasi terdiri dari ketua laboratorium dan dibantu oleh staf. Laboratorium *microteaching* memiliki beberapa ruangan yang dilengkapi dengan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk praktik pembelajaran micro. Guna memperlancar kegiatan perkuliahan, pengelola laboratorium micro teaching berkoordinasi dengan ketua program studi dan kepala laboratorium setiap program studi yang mahasiswanya akan mengikuti perkuliahan *microteaching*. Koordinasi yang dilakukan antara lain tentang jumlah mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan dan jumlah dosen yang akan direkomendasikan menjadi dosen pengampu pada mata kuliah micro teaching.

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

B. Tujuan Laboratorium *Microteaching*

Tujuan laboratorium micro taching secara umum adalah menyelenggarakan perkuliahan *micro teaching* dan memberikan pelayanan terhadap mahasiswa calon guru apabila ingin menggunakan laboratorium untuk simulasi pembelajaran. Sedangkan tujuan laboratorium micro teaching secara khusus sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan *microteaching*
2. Menyediakan tempat belajar mengajar dalam skala kecil
3. Membantu mahasiswa calon guru untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan mengajarnya melalui pembelajaran micro
4. Membantu mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan dirinya untuk mengikuti PPL

C. Sasaran

Sasaran *microteaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Rinciannya sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik merupakan “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar

mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

2. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Tutur kata atau bertingkah laku pendidik menjadi panutan bagi peserta didiknya.
3. Kompetensi Sosial berkaitan dengan hubungan guru dengan lingkungannya, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.
4. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

D. Teknis Pelaksanaan dan Alokasi Waktu

1. Sebagai mata kuliah yang bersifat praktikum, jumlah peserta pengajaran mikro harus dibatasi agar pelaksanaannya dapat efisien dan efektif.
2. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang.
3. Mahasiswa yang bertugas mengajar pada sesi itu menempati ruang simulasi. Secara bergiliran mereka akan bertugas menjadi guru model.
4. Mahasiswa yang tidak mengajar secara bergiliran akan berada di ruang observasi. Setiap guru model akan diobservasi oleh 3 mahasiswa yang bertindak sebagai *observer*.

5. Setiap mahasiswa harus menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk waktu 20 menit. RPP harus ditulis rapi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum tampil.
6. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengajar dengan sebaik-baiknya termasuk persiapan materi, penampilan dan media yang akan digunakan.
7. Tahapan pengajaran *microteaching* mengajar dan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 120 menit.
8. Pelaksanaan latihan mengajar akan direkam. Rekaman tersebut digunakan oleh dosen untuk memberikan umpan balik dan mahasiswa sebagai dasar penyusunan refleksi.

Dengan demikian, setelah mengajar mahasiswa yang bertugas sebagai guru model harus melihat kembali rekaman mengajar di luar jam kuliah. Berdasarkan hasil rekaman, rekan mahasiswa dan dosen akan memberikan masukan. Selanjutnya, mahasiswa yang bertugas menjadi guru harus menyusun refleksi untuk dikumpulkan kepada dosen seminggu setelah mengajar.

E. Deskripsi Tugas

1. Tugas Dosen Pembimbing *Microteaching*
 - a. Menjelaskan teori dan prosedur praktik *microteaching*;
 - b. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
 - c. Membimbing diskusi hasil supervisi mahasiswa praktikan.
 - d. Membimbing latihan ketrampilan terbatas;
 - e. Memberikan contoh bersikap atau berkepribadian guru;
 - f. Membimbing Mahasiswa dalam ketrampilan terpadu;
 - g. Mengevaluasi hasil latihan *microteaching*;
 - h. Mengoperasikan peralatan laboratorium untuk kepentingan *microteaching*.
2. Tugas Mahasiswa
 - a. Mengikuti perkuliahan secara tertib sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
 - b. Mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jadwal yang sudah ditentukan;
 - c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk latihan ketrampilan terbatas maupun terpadu;
 - d. Membuat dan mempersiapkan peralatan atau media dalam melaksanakan praktik;
 - e. Melaksanakan latihan ketrampilan terbatas dan diskusi;
 - f. Melaksanakan latihan ketrampilan terpadu dan diskusi.

- g. Menyiapkan kelengkapan untuk latihan ketrampilan terbatas dan terpadu;
- h. Hadir tepat pada waktu kegiatan;
- i. Mengikuti seluruh kegiatan *microteaching*
- j. Bersikap sebagai calon guru;
- k. Pada waktu *microteaching* mahasiswa diperlakukan sebagai siswa bagi mahasiswa yang sedang mengajar
- l. Memberi masukan dalam pelaksanaan *microteaching*;
- m. Berkonsultasi secara aktif dengan dosen pembimbing *microteaching*

BAB III

PEMINJAMAN DAN PENGGUNAAN PERALATAN LABORATORIUM *MICROTEACHING*

A. Teknis Peminjaman Ruang Laboratorium *Microteaching*

Ruang laboratorium *microteaching* dapat dipinjam untuk kuliah atau seminar apabila tidak digunakan perkuliahan *microteaching*. Kapasitas ruang maksimal 30 orang. Dengan demikian, perkuliahan dengan mahasiswa lebih dari 30 tidak boleh menggunakan ruang laboratorium *microteaching*. Prosedur peminjaman ruang laboratorium sebagai berikut:

1. Dosen/peminjam mengajukan peminjaman kunci secara tertulis kepada pengelola laboratorium.
2. Pengelola akan menanggapi peminjaman tersebut dengan mengizinkan atau menolak.
3. Peminjam yang diijinkan/diterima mengisi buku penggunaan laboratorium mencakup peminjaman dan pengembalian kunci ruang laboratorium dengan menuliskan waktu, nama, dan paraf.
4. Peminjam/dosen selanjutnya menggunakan ruang laboratorium sesuai dengan prosedur yang ada.
5. Peminjam wajib menjaga keamanan, kebersihan, dan ketertiban laboratorium.

B. Teknis Penggunaan Ruang Laboratorium *Microteaching*

Bagi dosen yang akan menggunakan ruang laboratorium *Microteaching* wajib mengikuti beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Mengambil kunci di bagian pengajaran
2. Mengunci/Membuka pintu laboratorium dan ruang observasi
3. Mengunci/membuka pintu ruang operator;
4. Menghidupkan lampu sesuai dengan kebutuhan;
5. Menghidupkan AC Ruang Kelas dan Ruang Operator;
6. Memeriksa dan mengecek peralatan Lab sebelum digunakan seperti Komputer, Ampifire, Kamera, Mikrofon, dan LCD.
7. Menghidupkan peralatan Lab (Komputer, Ampifire, Kamera, Mikrofon, LCD, sesuai kebutuhan) sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan;
8. Mengisi buku penggunaan laboratorium *microteaching*;
9. Melaksanakan pembelajaran *microteaching*/kuliah lainnya;

10. Kembalikan ruangan dalam keadaan rapi apabila perkuliahan *microteaching* selesai;
11. Mematikan semua peralatan Laboratorium;
12. Mematikan AC dengan remote dan lampu dengan saklar;
13. Mengunci pintu Operator;
14. Mematikan lampu ruang observasi;
15. Mengunci pintu ruang laboratorium
16. Mengembalikan kunci ke bagian pengajaran, bila sampai malam dan kantor sudah tutup kunci titipkan ke satpam.

C. Teknik Menggunakan Peralatan Lab Micro

1. Hidupkan komputer (CPU) dengan menekan tombol “on”



2. Hidupkan amplifier dengan menekan tombol “on”



3. Aturan penggunaan amplifier:

- a. MIC 1 digunakan untuk bicara kepada mahasiswa di ruang simulasi
Cara: tekan “bicara ke siswa”
- b. MIC 2 digunakan untuk mendengarkan suara mahasiswa saat praktik di ruang simulasi
Cara: tekan “normal”



4. Hidupkan microphone dengan menekan tombol “on” (jika diperlukan)

Fungsi: komunikasi dengan mahasiswa di ruang simulasi dengan menggunakan MIC

1



5. Hidupkan DVR dengan menekan tombol “on” di bagian belakang



6. Siapkan flash disk untuk dipasang di bagian DVR guna menyimpan file simulai/praktik micro



7. Hidupkan LCD projector dengan menekan tombol “on” untuk presentasi

D. Teknik download file simulasi di DVR

1. Tekan tombol CCTV



2. Gunakan mouse CCTV



3. Klik bagian kanan mouse CCTV
4. Pilih “playback”
5. Pilih Kamera (camera utama, camera barat, atau camera timur)
6. Pilih tanggal
7. Klik sebanyak dua kali
8. Pilih area timer yang dibutuhkan “berwarna biru”
9. Klik “start clipping”
10. Klik pause jika dibutuhkan
11. Klik “stop clipping”
12. Klik file management
13. Pilih file yang akan di export
14. Klik “export all” atau “export”
15. Pilih folder dalam flash disk
16. Klik “export”
17. Pilih salah satu: “video and log, video and player, atau player”.
18. Klik ok
19. Exporting file ditunggu hingga “export finished”

E. Teknik Mematikan Peralatan Lab Micro

1. Matikan monitor komputer dengan klik “shut down”
2. Matikan amplifler dengan menekan tombol “off”
3. Matikan microphone dengan menekan tombol “off”
4. Matikan mesin DVR dengan cara sebagai berikut
 - a. Gunakan mouse CCTV klik kanan
 - b. Pilih “menu”
 - c. Pilih “shut down”
 - d. Klik “shut down”

- e. Klik “yes”
- f. Ada keterangan “system is shutting down”
- g. Tunggu ada tulisan “please power off”
- h. Matikan tombol DVR dibagian belakang

BAB IV

TATA TERTIB DAN PERAWATAN LABORATORIUM *MICROTEACHING*

A. TATA TERTIB PRAKTIKUM DI LABORATORIUM *MICRITEACHING*

1. Memakai pakaian seragam hitam putih seperti yang telah ditentukan oleh FKIP/FAI.
Baju wanita menutup seluruh pantat (bawah hitam atas putih).
2. Mahasiswa laki-laki berambut pendek (depan tidak menutup dahi, samping tidak menutup telinga dan belakang tidak menutup leher).
3. Dilarang merokok di sekitar dan di dalam laboratorium.
4. Tidak membuat coretan/tulisan di dinding, meja, kursi, dan semua properti laboratorium yang lain.
5. Buang sampah pada tempat yang disediakan.
6. Menggunakan semua fasilitas pembelajaran secara benar, cermat, dan teliti.
7. Berlatih dan berkarya dengan tertib, cermat, dan bersih.
8. Berpakaian dan berpenampilan layaknya seorang guru.
9. Bersikap layaknya seorang guru.
10. Bertutur bahasa yang baik, sebagaimana layaknya seorang guru.
11. Menghindari bercanda yang tidak konstruktif di lingkungan Laboratorium, guna memelihara suasana pendidikan dan pembelajaran.
12. Tidak melakukan perubahan seting kelas laboratorium, kecuali area kelas mikro.
13. Hanya kelompok kelas mikro dan kelompok kelas *observer*, dan petugas rekam, serta dosen yang boleh berada di dalam kelas.
14. Selama praktikum tidak meletakkan tas di area kelas mikro.
15. Selama berperan sebagai guru dan paraktikum direkam, waktu tampil anda dijatah maksimal 15 menit, serta waktu transisi/ persiapan 5 menit (atau total jatah waktu 20 menit termasuk persiapan).
16. Selama berperan sebagai murid (di dalam area kelas mikro) harus mengenakan pakaian atas berwarna putih dan pakaian bawah berwarna gelap
17. Sewaktu tampil bermain peran sebagai guru wajib mengenakan jaket almamater.
18. Selama menjadi *observer* tidak diperkenankan berbicara dan membuat aktivitas yang menimbulkan berisik apalagi gaduh.

B. Cara Merawat Peralatan Laboratorium *Microteaching*

1. File simulasi yang tersimpan di mesin DVR dan komputer segera di *download* dan di *save* oleh dosen dan atau mahasiswa.
2. Peralatan Lab micro yang sudah selesai digunakan untuk segera dimatikan.
3. Cek peralatan lab mikro seperti komputer, amplifier, DVR, dan *microphone* dalam kondisi “off”.

Tujuan: agar mesin tidak panas dan mesin tidak mudah rusak.

BAB V

PENILAIAN

A. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian terhadap praktik pembelajaran mikro mahasiswa ialah:

1. Menentukan tingkat pencapaian kemampuan mengajar atau penyelenggaraan proses belajar-mengajar (pembelajaran).
2. Mendiagnosis kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan *skill* mengajar (*teaching skills*) untuk menentukan perbaikan-perbaikan selama dalam proses praktik.

B. Prinsip Penilaian

Penilaian praktik pembelajaran mikro didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mendidik, dalam arti bahwa penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya (penilaian sementara/evaluasi setiap tahapan praktik) dengan mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya.
2. Menyeluruh, penilaian diarahkan untuk menilai seluruh penguasaan *teaching skill* untuk mencapai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, social mahasiswa sebagai calon pendidik.
3. Berkesinambungan, penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan kontinyu untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa.
4. Objektif dan adil, penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan kondisi aktual tampilan dan kinerja mahasiswa/praktikan.

Terbuka dan bermakna, penilaian melalui proses yang dapat diamati secara kolaboratif serta bermanfaat untuk tindak lanjut bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing.

C. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai dalam kegiatan penilaian mencakup kehadiran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan/praktik pembelajaran, kompetensi sosial dan personal, penilaian sejawat. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan praktik pembelajaran dinilai oleh dosen pembimbing. Penilaian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan praktik pembelajaran mencerminkan kompetensi pedagogis dan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Penilaian kompetensi sosial dan kepribadian dinilai oleh dosen pembimbing. Instrumen penilaian

D. Standar Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam mata kuliah micro teaching apabila telah memperoleh nilai akhir minimal B (nilai angka 75) dan dinyatakan lulus dalam rapat penegasan nilai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1.**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Mahasiswa : _____

NIM/Prodi : _____

Tanggal : _____

Nama Sekolah/Madrasah : _____

Petunjuk Penilaian:

1. 5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Sedang/Cukup; 2 = Kurang; 1 = Sangat Kurang
2. Lingkarilah skor penilaian;
3. Jumlahkanlah skor total dan nilai

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR
I	Perumusan KI dan KD	
	1. Keruntutan penulisan KI dan KD	1 2 3 4 5
	2. Kelengkapan cakupan rumusan	1 2 3 4 5
	3. Kesesuaian dengan KI	1 2 3 4 5
II	Perumusan Indikator dan tujuan Pencapaian KD	1 2 3 4 5
	1. Kejelasan rumusan	1 2 3 4 5
	2. Kelengkapan cakupan rumusan	1 2 3 4 5
	3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	1 2 3 4 5
III	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1 2 3 4 5
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	1 2 3 4 5
	3. Keruntutan dan sistematika materi	1 2 3 4 5
	4. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	1 2 3 4 5
IV	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	1 2 3 4 5
	1. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
	3. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran	1 2 3 4 5
V	Metode Pembelajaran	1 2 3 4 5
	1. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
	3. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	1 2 3 4 5
	4. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan	1 2 3 4 5
VI	Penilaian Hasil Belajar	1 2 3 4 5
	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Kejelasan prosedur penilaian	1 2 3 4 5
	3. Kelengkapan instrumen soal, kunci jawaban/pedoman penskoran	1 2 3 4 5
	Σ N :	
	Nilai = $\frac{\text{Total Skor}}{20} \times 20 =$	

Catatan/Saran :

.....,

Dosen Pembimbing

Lampiran 2.

LEMBAR PENILAIAN MICROTEACHING

Nama :
 NIM :
 Hari/Tgl. Praktik :
 Pokok Bahasan :
 Sub Pokok Bahasan :

No	Aspek/Kemampuan yang dinilai	NILAI				NILAI
		1	2	3	4	
I	PRA PEMBELAJARAN					
	1 Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					
	2 Memeriksa kesiapan siswa					
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	1 Melakukan kegiatan apersepsi					
	2 Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan					
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
	A Penguasaan materi pembelajaran					
	1 Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	2 Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	3 Menarik Kesimpulan Menuju Penemuan Konsep					
	B Pendekatan dan strategi pembelajaran					
	1 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai					
	2 Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	3 Menguasai kelas					
	4 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	5 Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)					
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan					
	C Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
	1 Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran					
	2 menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					

	3	Menghasilkan pesan yang menarik					
	4	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran					
D		Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar					
	2	Merespon positif partisipasi siswa					
	3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	4	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
E		Penilaian proses dan hasil belajar					
	1	Memantau kemajuan belajar					
	2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan					
F		Penggunaan bahasa					
	1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar					
	2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					
	3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
IV		PENUTUP					
	1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan					
		RATA-RATA					

RUBRIK PENILAIAN MICROTEACHING

I. PRAPEMBELAJARAN

1 Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran

Deskriptor

- Memeriksa ketersediaan alat tulis/papan tulis bersih
- Memeriksa kebersihan ruang (posisi meja/kursi)
- Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Memeriksa kesiapan siswa

Deskriptor

- Memeriksa kehadiran siswa/mengabsen siswa
- Memastikan siswa telah menyiapkan buku/bahan pembelajaran
- Memastikan siswa telah duduk di kursi masing-masing
- Memastikan bahwa tidak ada aktivitas siswa selain mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

II. MEMBUKA PEMBELAJARAN

1 Melakukan kegiatan apersepsi

Deskriptor

- Menanyakan konsep yang telah diajarkan pada siswa pada pertemuan sebelumnya
- Menanyakan pra syarat konsep yang harus dikuasai siswa
- Menjelaskan keterkaitan konsep yang akan dipelajari dengan konsep yang telah dimiliki siswa
- Memberikan contoh fenomena alam (biologi) yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Menyampaikan kompetensi/tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan

Deskriptor

- menyampaikan standar kompetensi

- b. menyampaikan kompetensi dasar
- c. menyampaikan indikator
- d. menjelaskan pengalaman belajar yang akan dilakukan

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

A Penguasaan materi pembelajaran

1 Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran

Deskriptor

- a. materi diajarkan secara benar/tidak ada miskonsepsi
- b. menyajikan materi secara cermat dan mutakhir
- c. informasi/materi dikemukakan sesuai faktanya
- d. mengkaitkan materi dengan materi lain yang saling berkaitan

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Deskriptor

- a. memberikan contoh-contoh kejadian/peristiwa terkait dengan menarik
- b. menjelaskan keterkaitan materi dengan teknologi
- c. menjelaskan keterkaitan materi dengan lingkungan
- d. menjelaskan keterkaitan materi dengan masyarakat

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

3 Menarik Kesimpulan Menuju Penemuan Konsep

- 1 Mengidentifikasi data
- 2 Menginterpretasi data
- 3 Menyimpulkan data
- 4 Merumuskan konsep

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

5 Mengintegrasikan ketrampilan dasar laboratorium

Deskriptor

- a. memilih jenis percobaan sesuai karakteristik materi dan alat yang tersedia

- b. mengenal dan terampil menggunakan alat-alat laboratorium
- c. mengenal rangkaian dan menggambarkan diagram percobaan
- d. merencanakan prosedur percobaan dan melaksanakannya

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

B Pendekatan dan strategi pembelajaran

1 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai

Deskriptor

- a. kegiatan yang dilakukan mengacu pada standar kompetensi
- b. kegiatan yang dilakukan mengacu pada kompetensi dasar
- c. kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikatornya
- d. kegiatan yang dilakukan sesuai RPP yang dibuat

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Melaksanakan pembelajaran secara runtut

Deskriptor

- a. kegiatan yang dilakukan berkaitan satu dengan yang lainnya
- b. kegiatan yang dilakukan mulai dari yang mudah ke yang sukar
- c. kegiatan yang dilakukan mulai dari yang sederhana ke yang kompleks
- d. seluruh kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

3 Menguasai kelas

Deskriptor

- a. menunjukkan sikap tanggap
- b. membagi perhatian secara verbal dan visual
- c. memusatkan perhatian kelompok
- d. memberi petunjuk dengan jelas
- e. menegur
- f. memberi penguatan

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

4 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual

Deskriptor

- pembelajaran bersifat inquiri
- mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- menciptakan masyarakat belajar dengan belajar dalam kelompok
- menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- melakukan refleksi diakhir pertemuan
- penilaian dengan berbagai cara
- relating, experiencing, applying, cooperating and transferring*

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

5 Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*)

Deskriptor

- menumbuhkan semangat kreativitas
- menumbuhkan kemandirian belajar
- menumbuhkan toleransi terhadap pendapat yang berbeda
- menumbuhkan pandangan bahwa pengetahuan bersifat tentatif

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

6 melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan

Deskriptor

- memulai pembelajaran tepat waktu
- meneruskan pembelajaran sampai habis waktu yang telah dialokasikan
- melaksanakan setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan
- tidak ada waktu yang terbuang sia-sia

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

C Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

1 Menunjukkan adanya keberadaan/ketersediaan media dalam pembelajaran

Deskriptor

- media pembelajaran dibuat sendiri
- media pembelajaran diunduh dari internet secara utuh
- media pembelajaran dibuat dengan memodifikasi berbagai sumber
- media pembelajaran dibuat bersama siswa di kelas

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran

Deskriptor

- menggunakan sebanyak mungkin sumber belajar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa
- sumber belajar/media pembelajaran menarik perhatian dan minat siswa
- materi dalam sumber belajar dipilih, disaring dan diseleraskan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- pemilihan media sesuai materi yang diajarkan sehingga dapat memperjelas materi yang sedang dibicarakan

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

3 Menghasilkan pesan yang menarik

Deskriptor

- menarik perhatian dan minat siswa
- merangsang tumbuhnya pengertian
- mempermudah pemahaman secara konkret dan mengurangi verbalisme
- relevan dengan materi pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

4 Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran

Deskriptor

- siswa dilibatkan dalam pembuatan media pembelajaran
- siswa dilibatkan dalam pemanfaatan media pembelajaran
- sederhana, mudah digunakan/dibuat oleh guru/siswa
- ukurannya memadai sehingga dapat dilihat semua siswa

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1 Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar

Deskriptor

- Memberikan motivasi untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa
- Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat
- Memberikan alternatif sumber belajar bagi siswa sehingga siswa mudah mendapatkan/mengakses sumber-sumber belajar tersebut

7

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Merespon positif partisipasi siswa

Deskriptor

- Langsung merespon partisipasi siswa
- Menunjukkan mimik yang gembira ketika ada siswa yang memberikan respon
- Menunjukkan sikap/gerak tubuh yang bersemangat ada siswa yang memberikan respon
- Memberikan pujian/penghargaan ketika ada siswa yang memberikan respon

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

3 Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa

Deskriptor

- Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berpendapat
- Menerima/menampung semua respon siswa
- Tidak menghardik pendapat siswa yang keluar jalur materi
- Mampu menguasai kelas saat siswa memberikan respon

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

4 Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

Deskriptor

- Tidak bermimik marah/lesu ketika memasuki kelas
- Bergerak gesit/tegap dalam kelas
- Menggunakan intonasi berbicara yang bersemangat/tidak lemah
- Menggunakan kata-kata/ungkapan ajakan untuk aktif

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

E. Penilaian proses dan hasil belajar

1 Memantau kemajuan belajar

Deskriptor

- Mengoreksi/menilai tugas/soal yang diberikan pada akhir pertemuan pembelajaran sebelumnya
- Membuat daftar nilai tugas/soal yang diberikan pada akhir pertemuan pembelajaran sebelumnya
- Memberikan komentar penyemangat pada hasil siswa pertemuan pembelajaran sebelumnya
- Membuat catatan sebagai penilaian proses

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan

Deskriptor

- Membuat target pencapaian siswa
- Menyusun soal yang bervariasi tingkatnya sesuai dengan kompetensi/tujuan
- Melaksanakan ujian dengan pemberitahuan sebelumnya
- Menilai hasil ujian siswa sesuai dengan penskoran

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

F. Penggunaan bahasa

1 Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar

Deskriptor

- Menggunakan bahasa sehari-hari/bahasa yang dimengerti oleh siswa
- Mengucapkan kata/istilah dengan benar
- Tidak menggunakan kata yang bias dalam berbicara
- Menggunakan irama berbicara tidak terlalu cepat/lambat

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar

Deskriptor

- Menulis dengan bahasa yang dimengerti oleh siswa
- Memberikan keterangan pada kata yang sekiranya tidak/belum pernah diketahui oleh siswa
- Tidak menggunakan kata yang bias dalam menulis
- Tidak menggunakan singkatan yang menimbulkan kebingungan siswa

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

3 Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Deskriptor

- Menggunakan gaya bahasa yang sesuai
- Menggunakan intonasi berbicara yang sesuai/tidak dibuat -buat
- Tidak menggunakan aksan yang dibuat -buat
- Tidak melakukan gerak tubuh yang berlebihan

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

IV . PENUTUP

1 Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Deskriptor

- Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan refleksi
- Memberikan kesempatan siswa untuk membuat rangkuman
- Memperbaiki refleksi atau rangkuman yang dibuat siswa apabila belum tepat
- Memberikan penghargaan pada siswa yang telah mampu melakukan refleksi atau membuat rangkuman

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

2 Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remidi/pengayaan

Deskriptor

- Memberikan contoh aplikasi materi pada kegiatan sehari -hari
- Memberikan peringatan bahaya terhadap suatu hal yang berhubungan dengan materi
- Memberikan nasehat/arahan untuk belajar materi selanjutnya
- Memberikan tugas/soal pada akhir pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	tidak satupun deskriptor tampak
2	satu deskriptor tampak
3	dua deskriptor tampak
4	tiga/lebih deskriptor tampak

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia reformis yang berpancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, dan menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

